

ABSTRAK

KARINDA HAYUNINATA SUKMA: Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Representasi Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.**

Rendahnya kemampuan representasi masalah matematis dan kemandirian belajar peserta didik menjadi fokus penelitian ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam merepresentasikan ide matematika serta memiliki inisiatif dan tanggung jawab belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kedua kemampuan tersebut, yaitu Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PMR terhadap kemampuan representasi masalah matematis dan kemandirian belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Lhokseumawe. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-5 sebagai kelas eksperimen, yang masing-masing terdiri atas 20 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan representasi masalah matematis dan angket kemandirian belajar. Analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene Statistic*, uji *Mann-Whitney U*, uji *Independent Sample t-Test*, dan uji linearitas dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$, yang berarti terdapat pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap kemampuan representasi masalah matematis peserta didik. Selanjutnya, hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap kemandirian belajar peserta didik. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan representasi masalah matematis dengan kemandirian belajar peserta didik. Dengan demikian, Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan representasi masalah matematis dan kemandirian belajar peserta didik.

Kata Kunci : Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR), Kemampuan Representasi Masalah Matematis, Kemandirian Belajar Peserta Didik.